

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seperti yang kita ketahui di era globalisasi sangat banyak sekali munculnya sebuah perusahaan baik dibidang bisnis maupun jasa. Suatu perusahaan pada saat didirikan mempunyai tujuan yang berbeda, namun pada umumnya tujuan perusahaan adalah mendapat laba semaksimal mungkin atas hasil usaha yang dijalankannya. Seiring dengan berkembangnya perusahaan dibutuhkan teknik serta teknologi yang ada diperusahaan dan tidak lupa dibutuhkan lebih banyak sumber daya manusia yang ahli didalam perusahaan tersebut, tidak dapat dipungkiri bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang dominan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Sesuai dengan tujuan dari perusahaan mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas bermaksud agar perusahaan dapat bersaing dengan baik dan tidak kalah dengan perusahaan lain.

Agar dapat bertahan pada posisi saat ini sebuah perusahaan terutama pihak manajemen dituntut untuk berfikir kreatif dan mempunyai tanggungjawab yang besar dalam mempertahankan serta mengolah sumber daya manusia sebaik mungkin. Hal itu dapat dilakukan dengan cara memperhatikan kesejahteraan para karyawan dan memberikan serangkaian penghargaan dimana salah satu komponennya adalah gaji. Gaji mungkin bukanlah faktor utama yang mempengaruhi semangat kerja seorang karyawan, tetapi dalam kenyataannya sering terlihat bahwa gaji yang diterima

sekarang belum dirasa layak akibatnya banyak karyawan yang ingin mencari pekerjaan lain yang menurutnya mempunyai gaji yang lebih layak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dengan adanya pemikiran dari karyawan yang ingin mencari pekerjaan lain sangat berdampak bagi perusahaan, akibatnya perusahaan harus melakukan perekrutan ulang dan mengadakan seleksi untuk para calon karyawan baru. Kegiatan untuk merekrut dan seleksi karyawan baru harus membutuhkan waktu yang lebih lama dan mengeluarkan biaya yang tidak sedikit, agar terhindar dari masalah tersebut perusahaan dituntut agar lebih memperhatikan kesejahteraan karyawannya dengan cara memberi gaji yang sesuai disamping itu juga memberikan bonus, tunjangan kesehatan maupun tunjangan hari tua.

Gaji adalah suatu proses timbal balik yang dilakukan oleh perusahaan dan karyawan. Perusahaan harus memenuhi kewajibannya dengan cara membayar gaji sesuai pekerjaan yang telah diberikan kepada karyawan, sedangkan karyawan mempunyai hak menerima gaji atas kewajiban pekerjaan yang telah dikerjakannya.

Menentukan gaji karyawan tidaklah mudah bagi perusahaan, karena setiap karyawan belum tentu mendapatkan gaji yang sama dengan karyawan lain. Tentunya hal ini terjadi karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi misalnya tingkatan jabatan, pengalaman masa kerja, tingkat pendidikan, beban kerja, dan tanggungjawab. Oleh karena itu pihak pengelola gaji harus lebih efektif dan obyektif dalam memberikan gaji kepada karyawan, karena gaji merupakan salah satu bentuk

pengeluaran yang tidak sedikit bagi perusahaan, maka harus disesuaikan dengan input yang dihasilkan oleh karyawan.

Prosedur penggajian yang baik seharusnya dijalankan dengan efektif. Untuk itu maka diperlukan informasi yang relevan sebagai sebuah sarana untuk berkomunikasi agar memudahkan pengelola gaji dalam menjalankan tugasnya. Baik manajemen maupun pengelola gaji membutuhkan banyak informasi agar dapat bekerja secara efektif dan efisien, informasi yang banyak tersebut tidak mungkin ditampung seluruhnya oleh team manajemen. Untuk itu diperlukan sebuah sistem yang dapat digunakan untuk mendukung kebutuhan manajemen dalam mengelola perusahaan yaitu Sistem Informasi Akuntansi.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk melakukan pengendalian terhadap prosedur penggajian agar pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan rencana untuk mencaapi tujuan yang telah ditentukan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik diharapkan dapat menghindari kekurangan yang terjadi diperusahaan. Maka dari itu sangatlah jelas bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai hubungan dengan sistem penggajian (*payroll system*) atau dapat disebut dengan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengambil keputusan untuk menyusun sebuah tugas akhir dengan memilih judul **“SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN KARYAWAN PADA PT. INSIGHT TEKNOLOGI INDONESIA”**.

1.2 Tujuan Studi Lapang.

Tujuan dalam melakukan tugas akhir ini antara lain :

1. Untuk memenuhi salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan program studi D3 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya (STIESIA).
2. Untuk mengetahui bagan alir sistem penggajian.
3. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sistem penggajian yang digunakan di PT. Insight Teknologi Indonesia.
4. Untuk menegetahui apakah sistem penggajian di PT. Insight Teknologi Indonesia sudah sesuai dengan Sistem Informasi Akuntansi.

1.3 Manfaat Studi Lapang.

Adapun manfaat dari tugas akhir ini antara lain :

1. Bagi Perusahaan.

Untuk memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi perusahaan untuk lebih meningkatkan efektifitas dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam kebijakan yang diterapkan dan diharapkan dapat diaplikasikan untuk kedepannya oleh perusahaan.

2. Bagi Penulis.

Untuk memberikan tambahan wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi dan sebagai tolak ukur

atau perbandingan antara studi yang didapat saat perkuliahan dengan praktek nyata disebuah perusahaan.

3. Bagi Pembaca.

Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan referensi untuk studi lapang dengan judul yang serupa dimasa datang, dan diharapkan jauh lebih sempurna.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang.

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada, agar penulisan tugas akhir ini tidak keluar dari pembahasan dan bisa lebih terfokus pada permasalahan.

1.5 Metode Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam studi lapang karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dalam memperoleh data tersebut penulis melakukan riset untuk mempermudah memperoleh data yang konkrit dan berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Maka dari itu penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain sebagai berikut :

1. Wawancara.

Yaitu penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak divisi perusahaan yang berkaitan dengan bagian sistem informasi akuntansi pwnggajian pada PT. Insight Teknologi Indonesia yang sekiranya dapat memberikan informasi yang penulis butuhkan.

2. Observasi.

Yaitu penulis melakukan pengamatan langsung melalui studi lapang di PT. Insight Teknologi Indonesia, serta mengumpulkan data-data dan aspek apa saja yang ada dalam sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada perusahaan tersebut.

3. Dokumentasi.

Yaitu teknik pengumpulan data berdasarkan peraturan yang berlaku dan berkaitan dengan prosedur penggajian, mempelajari dan mengkaji ulang data yang berupa kartu jam hadir, kartu jam kerja, daftar gaji dan upah di PT. Insight Teknologi Indonesia, sehingga dapat diperoleh manfaat sebagai dasar pengujian sekaligus langkah - langkah dalam menganalisa data yang dapat memperkuat data yang penulis perlukan dalam penulisan tugas akhir ini